

ABSTRAK

Muhammad Assyifa. 2022. *Persepsi Orang Tua Dalam Meminimalisir Perkawinan Di Bawah Umur Terkait UU No. 16 Tahun 2019 (Studi Kasus Di Kecamatan Martapura Kota)*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah. Pembimbing: Zainal Muttaqin, S.Ag., M.Ag dan H. Rahmat Fadillah, S.HI, M.H

Kata Kunci: Meminimalisir, Perkawinan, Bawah Umur.

Orang tua yang merupakan orang yang telah melahirkan serta merawat kita dari lahir. Orang tua mempunyai peranan penting dalam tugas dan tanggung jawabnya yang besar terhadap semua anggota keluarga. Peran orang tua adalah gerbang utama dalam hal mendidik dan mengedukasi anak dalam hal perkawinan, begitupun salah satunya di Kecamatan Martapura Kota yang merupakan tempat penulis melakukan penelitian.

Diketahui bahwa terjadi adanya peningkatan perkawinan dibawah umur di Kecamatan Martapura Kota. Dan yang menjadi menarik adalah para orang tua mendukung dengan pernikahan di bawah umur ini. Karena hal tersebut penulis merasa bahwa upaya pencegahan pernikahan dibawah umur yang dilakukan masyarakat sebagai orang tua masih sangat kurang sehingga banyak pernikahan dibawah umur yang terus terjadi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Analytic yang menggunakan Jenis penelitian lapangan atau (*field research*).

Berdasarkan metode yang digunakan diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: *pertama*, Mengawasi dan menjaga pergaulan anak merupakan peran orang tua yang menjadi konsen utama oleh semua Informan. *Kedua*, Pemahaman terhadap batasan usia menikah yang telah di atur dalam Undang-Undang No. 16 tahun 2019, beserta resiko dan dampak dari perkawinan di bawah umur juga menjadi bagian dari peran orang tua dalam memberikan pemahaman terhadap anak. *Ketiga*, Orang tua sangat sangat berperan penting dalam pemberian pemahaman dan pendidikan anak. Dengan kesadaran akan peran orang tua tersebutlah orang tua kemudian bisa menjadi role model terhadap anak dalam hal berumah tangga kelak.